

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Kantor Konsultan Pajak Heri Sutrisno

Penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno. Kemudian berdasarkan hasil kegiatan PKL tersebut, penulis melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang membahas permasalahan yang ditemukan saat melakukan kegiatan PKL di KKP Heri Sutrisno. KKP Heri Sutrisno itu sendiri berlokasi di Jalan Kanfer Utara No. 174 Banyumanik Semarang.

KKP Heri Sutrisno didirikan oleh Bapak Heri Sutrisno selaku pimpinan pada tahun 2012. Bapak Heri Sutrisno sendiri telah menempuh ujian sertifikasi sebagai konsultan pajak yaitu sertifikasi A untuk menangani Wajib Pajak Orang Pribadi dan sertifikasi B untuk menangani Wajib Pajak Badan. Selain itu Bapak Heri Sutrisno juga secara resmi telah tergabung dalam Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).

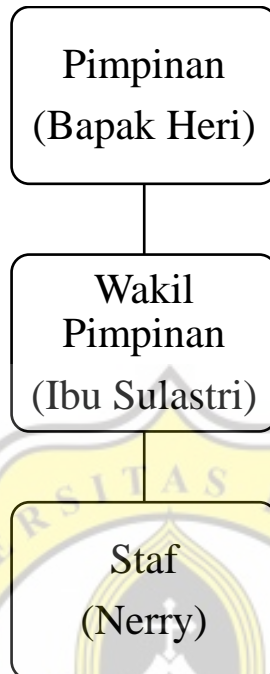
KKP Heri Sutrisno memiliki visi untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak dari masyarakat dengan membantu para Wajib Pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan perpajakan. Kemudian misi KKP Heri Sutrisno yaitu menjadikan masyarakat Indonesia sebagai Wajib Pajak patuh sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

KKP Heri Sutrisno sudah terdaftar resmi di Direktorat Jenderal Pajak dan memiliki Surat Izin Praktik Nomor SI-2135/PJ/2012 sebagai konsultan pajak yang diterbitkan tanggal 7 Maret 2012. Saat ini KKP Heri Sutrisno sudah memiliki banyak klien atau Wajib Pajak, mulai dari orang pribadi dan badan seperti PT, CV, Yayasan, Koperasi dengan berbagai macam bidang usaha baik di Semarang maupun di luar kota seperti Jakarta, Kendal, Surabaya dan lain-lain.

3.2. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas KKP Heri Sutrisno

Struktur organisasi KKP Heri Sutrisno adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1 Struktur Organisasi KKP Heri Sutrisno



Sumber : KKP Heri Sutrisno, 2019.

KKP Heri Sutrisno memiliki ketentuan pembagian tugas sebagai berikut :

1. Pimpinan (Bapak Heri) memiliki tugas :
 - a. Bertanggung jawab atas semua kegiatan di kantor
 - b. Mencari klien baru
 - c. Memberikan konsultasi dan pendampingan secara langsung kepada klien dalam menyelesaikan permasalahan
2. Wakil pimpinan (Ibu Sulastri) memiliki tugas :
 - a. Melakukan pengawasan langsung terhadap staf dalam melaksanakan pekerjaan
 - b. Melakukan perhitungan pajak
 - c. Melakukan pemeriksaan atas pekerjaan yang dilakukan staf
3. Staf (Nerry) memiliki tugas :

- a. Mengisi SPT baik SPT Masa dan SPT Tahunan.
- b. Membayar pajak ke kantor pos
- c. Melaporkan SPT baik SPT Masa maupun SPT Tahunan ke Kantor Pelayanan Pajak

3.3. Metodologi Penelitian

3.3.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang sudah mengalami pengolahan oleh pihak ketiga atau bukan berasal langsung dari sumbernya. Data sekunder yang digunakan penulis diperoleh dari KKP Heri Sutrisno dalam bentuk Surat Setoran Pajak dan SPT Masa PPh Pasal 23 milik Yayasan NSM selama tahun 2017.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu metode untuk mengumpulkan bukti dalam bentuk dokumen sebagai pendukung penelitian. Dalam hal ini dokumen yang dikumpulkan penulis antara lain SSP dan SPT Masa PPh Pasal 23 Yayasan NSM tahun 2017 untuk digunakan dalam pembahasan masalah.

2. Metode Kepustakaan

Selain menggunakan metode dokumentasi, penulis juga menggunakan metode kepustakaan yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan baik buku, internet maupun media elektronik lainnya. Dalam hal ini penulis mengumpulkan berbagai data dan informasi yang mendukung penelitian, seperti peraturan perpajakan, Undang-Undang dan teori mengenai Pajak Penghasilan.

3.3.3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis data dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang ditampilkan dalam bentuk angka. Penulis menggunakan metode ini untuk melakukan penghitungan PPh Pasal 23 yang seharusnya terutang oleh Yayasan NSM pada tahun 2017.

Selain itu penulis juga menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode untuk menganalisa data yang bukan dalam bentuk angka. Penulis menggunakan metode ini untuk menganalisa langkah penyelesaian masalah yang dihadapi oleh Yayasan NSM.

